BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin berkembang dan perkembangan inilah yang memacu para pengusaha untuk mengelola perusahaannya dengan baik. Cukup banyak perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan dengan memiliki keunggulan kompetetif. Dalam menjalankan bisnis atau usahannya agar dapat terus tumbuh dan berkembang, pada dasarnya sebuah perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar demi tercapainya tujuan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan kerap dihadapkan dengan permasalahan-permasalahan mengenai bagaimana cara memperoleh dana, mengembalikan dan menggunakan dana yang diperoleh tersebut dengan suatu tingkat pengembalian yang dapat memuasakan pihak pemberi dana. Salah satu cara memperoleh dana adalah menerbitkan dan menjual saham melalui pasar modal atau di Bursa Efek Indonesia sebagai perantara (Lestari dan Oktaviana, 2020).

Setiap investor menanamkan modalnya dalam bentuk saham tentunya mempunyai tujuan untuk memaksimumkan kekayaannya melalui penerimaan dividen ataupun melalui capital gain pada saat saham tersebut dijual. Para pemegang saham umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan sehingga nilai saham juga dapat meningkat (Mediatanto, 2016). Besarnya jumlah dividen yang dibayarkan pada pemegang saham tergantung pada

besarnya keuntungan perusahaan serta bentuk kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan. kebijakan dividen merupakan salah satu informasi yang menjadi perhatian utama bagi investor dan perusahaan yang akan membagikan dividen.

Sofyaun (2018) Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. hal ini karena kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk menentukan berapa besarnya laba yang akan dibagikan sebagai dividen dan berapa laba yang akan di investasikan Kembali. Semakin besar laba yang diperoleh maka semakin besar dividen yang diterima. Biasanya dividen dibagikan secara tunai maupun aset non kas. Pembagian dividen dalam bentuk tunai lebih banyak di inginkan investor dari pada dalam bentuk lain, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan. Menurut Munawaroh (2016) mengatakan bahwa Dividen Kas adalah dividen yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk rupiah. Ada beberapa faktor yang perlu diperhitungkan untuk menetapkan kebijakan dividen yaitu laba tunai, arus kas bebas, dan arus kas operasi.

Dalam menetapkan kebijakan mengenai pembagian dividen, faktor yang menjadi perhatian manajemen tidak hanya pada laba bersih yang dihasilkan perusahaan, tetapi juga perlu mempertimbangkan laba tunai (nilai kas bersih) yang dimiliki perusahaan (Gulo dan A.W, 2018). Laba tunai menunjukkan posisi kas pada suatu perusahaan. Jika perusahan mempunyai laba tetapi tidak mempunyai dana kas yang cukup perushaan tidak dapat membagikan dividen

kas dikarenakan akan mengganggu aktivitas perusahaan. Walaupun perusahaan mendapat laba tapi tidak memiliki kas yang cukup maka ada kemungkinan perusahaan menahan laba tersebut untuk diinvestasikan kembali dan tidak dibagikan dalam bentuk dividen. Pada dasarnya laba tunai adalah laba akuntansi setelah disesuaikan dengan transaksi-transaksi non kas antara lain seperti beban penyusutan, beban amortisasi penjualan kredit, beban gaji, beban pajak, beban bunga yang belum dibayar serta pembelian kredit, dalam menentukan besarnya dividen yang dibagikan (Lestari dan Oktaviana, 2020).

Setelah laba tunai, faktor lain yang perlu dipertimbangkan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan mengenai pembagian dividen adalah arus kas bebas. Menurut Natalia dan Santoso (2017) arus kas bebas merupakan kas yang benar-benar tersedia untuk didistribusikan kepada investor. Semakin bertambah besarnya arus kas bebas yang ada dalam sebuah perusahaan, maka dividen yang akan dibagikan juga akan semakin besar. Dengan kata lain, arus kas bebas dapat mempengaruhi kebijakan pembagian dividen suatu perusahaan karena memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan, pembayaran utang, dan dividen. Selain arus kas bebas, arus kas operasi juga dapat dipertimbangkan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan pembagian dividen. Arus kas operasi merupakan arus kas yang berasal dari kegiatan itu sendiri. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan merupakan indikator yang berasal dari aktifitas perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar dividen yang telah ditetapkan dalam kebijakan dividen (Febriana dan Hafsah,

2016). Jadi arus kas operasi besar, dividen tunai yang ditetapkan besar.

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia. Alasan memilih perusahaan manufaktur ini karena industri dasar dan kimia merupakan sub sektor industri yang paling banyak diantara beberapa sub sektor yang lain dari perusahaan manufaktur. Peneliti tertarik memilih perusahaan sektor industri dasar dan kimia karena kebanyakan penelitian sebelumnya hanya terfokus pada semua sektor perusahaan manufaktur sedangkan untuk penelitian yang lebih terfokus pada satu sektor saja terutama sektor industri dasar dan kimia masih sangat jarang di lakukan, disamping itu sektor ini diyakini pertumbuhannya. Berdasarkan informasi kementrian perindustrian sektor ini memiliki kinerja positif pada triwulan II-2020 setelah tertekan akibat dampak pandemic covid-19 (kemenperin.go.id).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul penelitian, yaitu **"Pengaruh Laba Tunai, Arus Kas Bebas, dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI 2016-2019"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah laba tunai berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI?
2. Apakah arus kas bebas berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI?
3. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI?
4. Apakah laba tunai, arus kas bebas, dan arus kas operasi, berpengaruh secara simultan terhadap dividen kas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1.3.1 Tujuan Umum

1. Sebagai realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian.
2. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Untuk melatih dan merealisasikan teori-teori yang didapat dari bangku perkuliahan

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh laba tunai terhadap dividen kas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh arus kas bebas terhadap dividen kas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019
4. Untuk mengetahui dan menganalisa laba tunai, arus kas bebas, dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang kebijakan pembagian dividen kas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

   Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengenai pengaruh laba tunai, arus kas bebas, dan arus kas operasi terhadap dividen kas sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan perusahaan.

3. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

   Hasil penelitian ini untuk melengkapi perpustakaan sebagai bahan informasi dan dokumentasi apabila dibutuhkan suatu saat nanti.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama di waktu mendatang dan menjadi referensi untuk menambah pengetahuan khususnya dalam bidang berinvestasi serta menambah ilmu tentang laba tunai, arus kas operasi, arus kas bebas, dan dividen kas.

Halaman Sengaja Dikosongkan